

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Pemangku adat
  - a. Apa yang bapak pahami tentang budaya dan tradisi sebagai masyarakat Toraja?
  - b. Menurut bapak apa pentingnya *rambu solo'*? Apa makna atau fungsi dari pelaksanaan *rambu solo'*
  - c. Menurut bapak apa arti *ma'papangngan* dalam *rambu solo'??*
  - d. Bagaimana pelaksanaan tradisi *ma'papangngan* dalam upacara *rambu solo'*?
  - e. Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi *ma'papangngan* dalam *rambu solo'*?
  - f. Nilai kekeluargaan apa yang bisa dirasakan dalam tradisi *ma'papangngan*?
2. Masyarakat
  - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang tradisi *ma'papangngan* dalam *rambu solo'*?
  - b. Menurut bapak/ibu apa tujuannya tradisi *ma'papangngan* dilaksanakan?
  - c. Nilai kekeluargaan apa yang bapak/ibu rasakan saat mengikuti tradisi *ma'papangngan*?
3. Guru Agama
  - a. Apakah nilai kekeluargaan bisa menjadi sarana dalam pendidikan kristen?
  - b. Bagaimana pandangan ibu terhadap pentingnya budaya dalam pembelajaran?

- c. Apakah semua nilai-nilai yang dimaksudkan tadi sejalan dengan ajaran dalam pendidikan kristen
- d. Apa tantangan terbesar dalam mengaitkan budaya local dengan pembelajaran agama Kristen

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati pelaksanaan tradisi *ma'papangngan dalam rambu solo'*.
2. Mengamati tindakan atau perlakuan yang dilakukan keluarga saat ikut dalam tradisi *ma'papangngan*.
3. Mengamati keterlibatan anggota keluarga saat mengikuti tradisi *ma'papangngan*.
4. Mengamati interaksi antara keluarga dan tamu.
5. Mengamati peran orang tua atau tokoh adat atau anak muda dalam pelaksanaan tradisi *ma'papangngan*.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### INFORMAN 1. Pemangku Adat

**Nama** : Daniel Randan

**Status** : Pemangku Adat

**Domisili** : Lembang Issong Kalua'

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak pahami tentang budaya dan tradisi sebagai masyarakat Toraja?	kebudayaan dan tradisi itu adalah kebiasaan, seperti <i>rambu solo</i> 'yang sejak dari dulu dari nenek moyang dilakukan. Pesta <i>rambu solo</i> ' diadakan karena sudah menjadi budaya, budaya asli Toraja.
2	Menurut bapak apa pentingnya <i>rambu solo</i> '?	Karena seperti tadi <i>rambu solo</i> ' adalah kebudayaan asli Toraja, jadi tidak sama di daerah lain itulah uniknya Toraja
3	Bagaimana pelaksanaan tradisi <i>ma'papangngan</i> dalam upacara <i>rambu solo</i> '?	Jika kita pergi <i>ma'papangnagn</i> dalam <i>rambu solo</i> ' di situ kita membuktikan bahwa memang ada sistem kekeluargaan yang erat dalam keluarga, di situ dilihat bahwa <i>ma'papangngan</i> atau <i>ma'patole</i> ' itu satu kebiasaan yang mempererat hubungan keluarga <i>dinai sikamali'</i> , <i>sidikkanan</i> yang artinya adalah ada rasa kerinduan untuk berjumpa dengan keluarga dan ada rasa empati kepada keluarga kita yang sedang dalam pergumulan duka
4	Menurut bapak apa arti <i>ma'papangngan</i> dalam <i>rambu solo</i> '?	Tradisi <i>ma'papangngan</i> adalah kebiasaan yang sudah sejak dari dulu dilakukan dan sudah ada bersama dengan adat Toraja dimana di situ kita makan sirih bersama-sama, <i>sikamali'</i> keluarga. <i>Pangngan</i> atau pun rokok yang dibawa merupakan tanda kasih mesra
5	Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi <i>ma'papangngan</i> dalam <i>rambu solo</i> '?	<i>ma'papangngan</i> bertujuan untuk mempererat sistem kekeluargaan. Jika kita pergi <i>ma'papangnagn</i> dalam <i>rambu solo</i> ' di situ kita membuktikan bahwa memang ada sistem kekeluargaan yang erat dalam keluarga, di situ dilihat bahwa

		<i>ma'papangngan</i> atau <i>ma'patole'</i> itu satu kebiasaan yang mempererat hubungan keluarga <i>dinai sikamali'</i> , <i>sidikkanan</i> yang artinya adalah ada rasa kerinduan untuk berjumpa dengan keluarga dan ada rasa empati kepada keluarga kita yang sedang dalam pergumulan duka
6	Nilai kekeluargaan apa yang bisa dirasakan dalam tradisi <i>ma'papangngan</i> ?	ketika kita memberikan rokok atau <i>pangngan</i> dengan tangan yang terbuka seperti saat kita merasakan duka lalu kita makan <i>pangngan</i> bersama keluarga yang datang hal itu menjadi tanda <i>sidikkanan</i> atau rasa kasihan bentuk empati, yang artinya bahwa bukan hanya keluarga inti saja yang merasakan duka tetapi kita pun yang datang turut merasakan duka. Keluarga yang pergi <i>ma'papangngan</i> saja sudah membuktikan rasa kekeluargaan yang begitu erat, juga tidak ada perbedaan bahwa hanya keluarga dekat saja yang merasakan duka melainkan seluruh rumpun keluarga bahkan seluruh masyarakat yang ada di tempat itu

## INFORMAN 2. Masyarakat

**Nama** : Yohana Senga'

**Status** : masyarakat

**Domisili** : Lembang Issong Kalua'

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang tradisi <i>ma'papangngan</i> dalam <i>rambu solo'</i> ?	tradisi <i>ma'papangngan</i> adalah tradisi atau kebiasaan di Toraja sebagai bentuk <i>sisipa'</i> atau saling menghargai di mana ketika kita pergi membawakan <i>pangngan</i> berarti kita menghargai keluarga yang datang dan
2	Menurut ibu apa tujuannya tradisi <i>ma'papangngan</i> dilaksanakan?	Ma'papangngan kita lakukan supaya kita bisa kenal dengan keluarga, kedua bahwa memang itu tradisi dari dulu, biasanya dalam <i>rambu solo'</i> ataupun juga <i>rambu tuka'</i> kita diingatkan untuk membawa <i>sepu'</i> kepada keluarga supaya bisa berkenalan dengan keluarga maka dari itu dalam <i>rambu solo'</i> kita diwajibkan untuk selalu membawa <i>sepu'</i> untuk <i>ma'papangngan</i> .
3	Nilai kekeluargaan apa yang ibu rasakan saat mengikuti tradisi <i>ma'papangngan</i> ?	merasakan adanya rasa <i>sikamali'</i> atau rasa kerinduan keluarga untuk berjumpa satu dengan yang lain. Ketika seseorang membawa <i>sepu'</i> , keluarga yang menerima merasa diperhatikan dan dihargai. Sebaliknya, jika tidak ada yang datang, muncul anggapan bahwa keluarga lain tidak menunjukkan rasa rindu atau perhatian.

### INFORMAN 3. GURU AGAMA

**Nama** : Abriati Lenda Dandua'

**Status** : Majelis Gereja Toraja Jemaat Tonglo

**Domisili** : Lembang Issong Kalua'

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu mengetahui tentang tradisi <i>Ma'papangngan</i> dalam budaya Toraja?	Tahu, tradisi <i>Ma'papangngan</i> itu adalah bagian dari upacara <i>Rambu Solo'</i> , di mana keluarga yang berduka menyambut tamu dengan memberikan sirih ( <i>sepu'</i> ). Itu adalah bentuk penghormatan dan penerimaan kepada setiap orang yang datang. Biasanya dilakukan oleh keluarga yang melaksanakan acara, dan disampaikan dengan penuh hormat.
2	Bagaimana Ibu melihat nilai kekeluargaan dalam tradisi tersebut?	Di dalam tradisi <i>Ma'papangngan</i> itu kita merasakan rasa kebersamaan, tali persaudaraan yang kuat, penghargaan, dan tanggung jawab sebagai satu keluarga besar. Ini menjadi bagian dari cara orang Toraja menjaga kekeluargaan, tidak hanya secara keluarga dekat saja, melainkan untuk semua keluarga yang hadir
3	Menurut Ibu, apakah nilai-nilai itu sesuai dengan ajaran iman Kristen	Pastinya karena adanya tali persaudaraan ada rasa saling menghargai di situ dalam menjalin kekeluargaan hubungan yang baik
4	Bagaimana Ibu melihat kondisi karakter anak-anak di gereja saat ini?	Kondisi karakter anak-anak untuk saat ini sangat beragam ya ada yang kita lihat taat ada juga yang masih dalam proses di mana mereka masih ada perlu untuk dibimbing dalam menghargai orang tua peduli dengan keluarga. Bahkan di gereja, kadang mereka lebih tertarik bermain HP daripada mendengarkan firman atau ke gereja. Ini perlu jadi perhatian kita bersama, khususnya dalam pembinaan

		kategorial seperti sekolah minggu atau persekutuan anak.
5	Menurut ibu apakah nilai kekeluargaan yang ada dalam tradisi <i>ma'papangnan</i> bisa dimanfaatkan dalam proses pembentukan karakter anak di gereja?	Tentu bisa, tradisi ini bisa mengajarkan anak bagaimana kita berhubungan dengan keluarga kita. Bisa juga kita mengaitkan tradisi ini dengan bahan ajar saat mengajar anak-anak dalam ibadah.